

**PERANCANGAN MEDIA INTERAKTIF INSTRUKSIONAL  
JURUS “TAEGUEK” TAEKWONDO**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DISAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PERANCANGAN MEDIA INTERAKTIF INSTRUKSIONAL**  
**JURUS “TAEGUEK” TAEKWONDO**



KARYA DISAIN

oleh :

Fanny Printi Ardi

021 1315 023

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DISAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2008**

**PERANCANGAN MEDIA INTERAKTIF INSTRUKSIONAL**  
**JURUS “TAEGUEK” TAEKWONDO**



KARYA DISAIN

oleh :

Fanny Printi Ardi

021 1315 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual

2008

**PERANCANGAN MEDIA INTERAKTIF INSTRUKSIONAL JURUS  
"TAEGUEK" TAEKWONDO**, diajukan oleh Fanny Printi Ardi, 0211315023,  
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada  
tanggal 3 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. I.T. Sumbo Tinarbuko M.Sn.  
NIP. 131 996 634

Pembimbing II / Anggota




Drs. Wibowo, M.Sn  
NIP : 131 661 172

Cognate / Anggota



Drs. Arif agung S. M.Sn.  
NIP. 132 061 187

Ketua Program Studi  
Desain Komunikasi Visual



Drs. Lasiman, M.Sn  
NIP. 131 773 135

Ketua Jurusan Desain



Drs. Ant. Hendro Purwoko  
NIP. 131 284 654

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum  
NIP. 131 567 129



## KATA PENGANTAR

Taekwondo adalah salah satu beladiri korea yang paling sistimatis dan ilmiah, taekwondo tidak hanya memberikan ketrampilan fisik bertarung. Tae kwon do berdiri sejak terlepasnya korea dari penjajahan Jepang perkumpulan beladiri di Korea sepakat untuk menyatukan beladiri korea menjadi Tae Kwon Do. Taekwondo mulai berkembang di Indonesia pada tahun 70-an.

Selain Kyoruki, Poomsae merupakan salah satu bagian yang diajarkan dalam Tae Kwon Do. Poomsa tidak terkurung di dalam gerakan semata. Poomsae bukan hanya gerakan tersebut tetapi kemampuan memberi arti terhadap gerakan tersebut. Poomsae merupakan ketrampilan dengan arus dari jiwa yang terangkai dalam gerakan. Dalam Poomsae terdapat jurus jurus. Antara lain jurus Taeguek 1 sampai dengan 8, koyro, keumgang, taebaek, pyongwon, sipjin, jintai, chonkwon, hansu ilyeo. Setiap jurus memiliki gerakan dan arti yang berbeda.

Pada tahun 2006 pomsae sudah dikompertisikan di tingkat nasional maupun daerah. Dan pada tahun 2007 pomsae juga sudah di pertandingkan di tingkat asia bahkan sampai dunia. Dengan keterbatasan jumlah pelatih yang *qualified* untuk melatih pomsae taeguk dan dengan kesempatan latihan di setiap dojang (tempat latihan taekwondo) masing-masing.

Dengan perancangan CD Interaktif Instruksional Jurus “Taeguk” Taekwondo diharapkan mampu mengurangi kesenjangan masalah yang ada. Dengan konsep konsep kreatif *bring the master to our home*, yang berarti mendatangkan sang ahli ke rumah kita.

Dengan konsep tersebut CD interaktif instruksional jurus Taegeuk akan membawa nuansa *Korean touch* didalamnya. Dari instruksi berbentuk sound dalam bahasa Korea yang akan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan teks, instruksional dalam bentuk *still graphic(image)* dan *motion graphic (video)* yang bernuansa Korea. Disini psikologis target audien dirubah dan mencoba membawa audien berpindah dari sebuah dojang di Indonesia ke negeri asalnya beladiri Taekwondo.

Dengan tingkat hafalan terhadap gerakan jurus Taegeuk ini, dan meningkatnya kesempurnaan gerakan jurus Taegeuk saat mempraktekan, merupakan target kecil yang ingin dicapai namun target besar yang ingin dicapai adalah meningkatnya peminat dan peserta kejuaraan poomsae baik di tingkat daerah maupun nasional. Dengan semakin banyaknya peserta yang mengikuti kejuaraan poomsae ini tentunya akan mulai bermunculan atlit atlit yang berbakat lainnya, dan hal ini yang nantinya mamupu menjadi regenerasi atlit-atlit nasional.

Yogyakarta, Juli 2008

Penulis

## TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur atas rahmat, rejeki, dan segalanya kepada Allah S.W.T, tanpa-Nya penulis bukanlah siapa-siapa, bahkan mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Bantuan yang tak terkira dari-Nya diberikan kepada penulis lewat orang-orang kepercayaan-Nya. Baik dosen, teman, dan keluarga, yang sudi menerima tanggung jawab dari-Nya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan itu merupakan hal yang tak sanggup Penulis ungkapkan dalam kata-kata.

Maka dari itu ijin penulis mengucapkan kalimat yang masih kurang pantas untuk sebuah bantuan moril, dan bantuan nonmoril dari orang-orang yang luar biasa ini.

1. Bapak Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. M Agus Burhan, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. I. T. Sumbo Tinarbuko M. Sn selaku Pembimbing I, terima kasih atas semua dukungan yang tak terkira.
4. Bapak Drs. Wibowo, M.Sn. selaku pembimbing II, terima kasih atas segala dukungan yang tak terkira.
5. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Diskomvis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Ant. Hendro Purwoko selaku Ketua Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap Keluarga Besar Dosen dan Staff Program Studi Disain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Maklon Hatti "Depok Sport Centre", Dani Taekwondo, terimakasih sudah mau jadi model gratisan.
9. Bapak, Ibu doa dan restu yang tak terkira, Mas Didi, Mba Yanti, Farel, Mas Bowo, Mba lina, Fimang tanks order dan bantuannya, dan semua keluarga di Purbalingga...NYONG WIS LULUS !!! I Love You All.
10. Bapak, Mamak magelang doa dan dukungannya, Mas Eko dan Topik terima kasih atas kepercayaan dan biayanya hahahaa...., Mas Bayu tanks sudah mau antar jemput, Mba Alfi, Dewi makasih bantuan display dan pembantu umumnya



“its so helpfull”, dan In. Terima kasih semua atas dukungan moril maupun spiritual.

11. Istriku yang tercinta, sudah kau berikan sebagian keindahan dunia untukku, terima kasih atas cinta, sayang, perhatian, kesabaran, pengertian, dan hadiah kecil untuku...I Love You.
12. Mas Yanto bantuan copy mengopy dan dorongannya, Santi, Putri, Sarah, Zacky, Harda, makasih buat hiburannya.
13. Teman- Teman ngadiwongso Mas rival, Mas Eko Gendut, Mas Uun, Mas Dwi, Budi Budeng, Fajar, Yuli, dan semuanya yang belum sempat tertulis, terimakasih guyonannya.
14. Arifian dan Dewi Nurpitasari, terima kasih, masukan ilmunya, kameranya, waktunya, laptopnya, penginapannya, dan segalanya, maaf ngrepoti terus.
15. Teman-teman puzzle, Dimas, Pito, Imam, Kunto, Tanti, Mas Teguh, Ulfa, Salman, Arjuna, Ari Klaten, Eko Klaten, Arif, Dewi II, Dewi Melok, Ardianto, Kismi, Haryo, Ndaru, Heru, Dyah Aya, Dani, Ratih, Betardi, Irwan Sanjaya, Daniar Wikan, Catur.
16. Teman-teman DKV, Agung b-ion terima kasih bantuan dan masukannya ilmu dan data-datanya, Markus makasih sukarelanya, Bram, Faris, Moko Chambirit, Dimas Chambirit, Dean '01, Kristiawan, Krisna, Anton a.k.a Iponk, Bagus, Amal Bayu, Nanang, Yuko, dan semua teman teman seperjuangan yang belum disebutkan. Ayo Semangat!!
17. Teman Kos Mbah Harji, Evan, Josua, listrike njeglag-njegleg terus yo...? Terima kasih kamus, kabel data, dan lagu klasiknya.
18. Teman-teman kost Ngadisuryan, Erson, Ali Foto, Yoyok TV, makasih dukungannya.
19. Teman-teman JOBTREQ.com Ariasta, Heni, Roy, Aulia, Flury, Haris, Akbar, Fauziah, Putri, Mas Theo. Makasih Kenangannya.
20. Semua Teman-teman Kenji yang tidak bisa disebutin satu-satu... Terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2008

Penulis





***Kemarin adalah Masa Lalu,***

***Hari Ini adalah Anugrah***

***Hari Esok adalah Misteri***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
SLOGAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Manfaat Perancangan.....	4
E. Batasan Perancangan .....	5
F. Metodologi Perancangan .....	5
BAB II IDENTIFIKASI DATA DAN ANALISIS .....	7
A. Identifikasi Data.....	7
1. Taekwondo .....	7
a. Sejarah Taekwondo .....	7
b. Dasar Gerakan Taekwondo.....	9
c. Pomsae.....	28
2. Data Lembaga Depok Sport Center .....	34
3. Teori Media .....	36
4. Analisis Data.....	39
5. Analisis Media .....	41
6. Kesimpulan .....	43

BAB III KONSEP PERANCANGAN .....	44
A. Konsep Komunikasi.....	44
1. Tujuan Komunikasi .....	45
2. Strategi komunikasi.....	45
B. Konsep Media.....	45
1. Tujuan Media .....	45
2. Strategi Media .....	45
3. Paduan Media.....	46
4. Perencanaan Media .....	47
C. Strategi Kreatif.....	49
1. Target Kreatif.....	50
2. a. Isi Pesan .....	51
b. Bentuk Pesan .....	55
D. Program Kreatif.....	57
E. Biaya Kreatif.....	62
BAB IV PERANCANGAN.....	64
A. Sinopsis.....	64
B. Sistem Navigasi .....	65
C. Lay Out.....	65
D. Rough Lay Out .....	69
E. Final Desain .....	75
F. Media Pendukung.....	82
G. Skema Taegeuk.....	87
BAB V PENUTUP .....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Taekwondo adalah salah satu beladiri korea yang paling sistimatis dan ilmiah, taekwondo tidak hanya memberikan ketrampilan fisik bertarung. Tae kwon do berdiri sejak terlepasnya korea dari penjajahan Jepang perkumpulan beladiri di Korea sepakat untuk menyatukan beladiri korea menjadi Tae Kwon Do. Nama taekwondo berasal dari bahasa korea yang secara harfiah diartikan sebagai *Tea* berarti “menendang” atau “menyerang dengan kaki”; *Kwon* berarti “meninju” atau “menyerang dengan tangan”; *Do* berarti “disiplin” atau “seni”. Jadi kata Taekwondo berarti “Seni menendang dan meninju” atau “dengan kata lain dapat disebut juga “sebuah seni pertarungan tanpa senjata”<sup>1</sup>.

Taekwondo mulai berkembang di Indonesia pada tahun 70-an , dimulai aliran Taekwondo yang berafiliasi ke ITF (*International Taekwondo Federation*) yang pada waktu itu bermarkas besar di Toronto Kanada, aliran ini dipimpin dan dipelopori oleh Gen. Choi Hong Hi, kemudian berkembang juga aliran Taekwondo yang berafiliasi ke WTF (*The World Taekwondo Federation*) yang berpusat di Kukkiwon, Seoul, Korea Selatan dgn Presiden Dr. Un Yong Kim . Pada waktu itu, di Indonesia kedua aliran ini yang masing - masing mempunyai organisasi ditingkat nasional, tas kesepakatan bersama dan melihat prospek perkembangan didunia olahraga International dan Nasional , maka Musyawarah Nasional Taekwondo pada Tanggal 28 maret 1981 berhasil menyatukan kedua

---

<sup>1</sup> H. Suryana P dan Dadang Krisdayadi, *Taekwondo Teknik Dasar, Poomse, dan Peraturan*, 2004., hlm 1

organisasi Taekwondo tersebut, menjadi organisasi baru yang disebut Taekwondo Indonesia<sup>2</sup>.

Poomsae merupakan salah satu bagian yang diajarkan dalam Tae Kwon Do. Poomsa tidak terkurung di dalam gerakan semata. Poomsae bukan hanya gerakan tersebut tetapi kemampuan memberi arti terhadap gerakan tersebut. Poomsae merupakan ketrampilan dengan arus dari jiwa yang terangkai dalam gerakan. Dalam Poomsae terdapat jurus jurus. Antara lain jurus Taegeuk 1 sampai dengan 8, koyro, keumgang, taebaek, pyongwon, sipjin, jintai, chonkwon, hansu ilyeo. Setiap jurus memiliki gerakan dan arti yang berbeda.

Dalam sebuah susunan kurikulum salah satu dojang di jogjakarta dari 10 point latihan poomsae hanya mendapat kan1 poin pelatihan Poomsae dalam setiap tingkatan. Bukan hanya hal itu saja, keterbatasan pelatih Poomsae yang masih aktif dan berkualitas Latihan yang regular bersama di dojang masing masing dirasa belum cukup untk memenuhi target yang ditentukan untuk dapat mengikuti pertandingan maupun untuk persyaratan naik tingkat. Sedangkan mulai tahun 2006 pomsae sudah dikompetisikan di tingkat nasional maupun daerah. Dan pada tahun 2007 poomsae juga sudah di pertandingan di tingkat asia bahkan sampai dunia. Hal ini membuat para taekwondo-in merasa perlu adanya sekiranya perlu ada media tutorial atau pelatihan yang mandiri.

Berkembangnya jaman informasi menuntut media berkembang sedemikian rupa untuk tampil lebih revolusi. Salah satunya multi-Media. Multi media adalah kombinasi berbagai format media pada komunikasi informasi.

---

<sup>2</sup> V. Yoyok Suryadi, *Tae Kwon do*, 2002, hlm 7



Multimedia memungkinkan orang-orang untuk komunikasi penggunaan mengintegrasikan media: audio, video, teks, grafik, fax, dan telepon. Dengan demikian media tersebut lebih banyak kemampuannya dibanding media yang lain.

Media interaktif merupakan media komunikasi yang dapat kita kendalikan dalam pemilihan menu informasi melalui remote computer. Media Interaktif juga memiliki sifat aktif, dan dapat bersifat pribadi dan umum. Media ini mulai berkembang seiring dengan teknologi digital. Media ini memberikan solusi bagi para taekwondo-in (sebutan untuk pengikut beladiri taekwondo Indonesia) untuk dapat memenuhi target dengan belajar secara mandiri dengan dukungan media interaktif ini.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana menciptakan produk komunikasi visual CD ( Compact Disc) interaktif memenuhi kebutuhan taekwondo-in seluruh Indonesia sebagai tutorial poomsae taegeuk yang mandiri. ?

#### **C. Tujuan Perancangan**

Melihat rumusan masalah yang ada maka ada tujuan yang ingin dicapai dalam Perancangan Media Interaktif instruksional Jurus “Taegeuk” Taekwondo :

1. Dapat menciptakan produk komunikasi visual CD interaktif yang komunikatif dalam menyampaikan instruksi gerakan Jurus Taegeuk kepada taekwondo-in

2. Dapat menciptakan sebuah tutorial berupa CD interaktif yang mudah dimengerti dan mudah untuk dipraktikkan oleh taekwondo-in

#### **D. Manfaat Perancangan**

Perancangan Media Interaktif instruksional Jurusan “Taegeuk” Taekwondo seharusnya mampu menggiring imaji khalayak ramai untuk mengerti instruksi yang disampaikan dalam media interaktif tersebut. Oleh karena itu hasil yang diharapkan :

Manfaat Teoretis :

1. Dengan perancangan median CD Interaktif diharapkan mampu memberikan informasi dan instruksi Jurusan Taegeuk lebih baik kepada taekwondo-in.
2. Dengan perancangan median Interaktif diharapkan mampu memberikan gambaran lebih jelas, baik yang sudah kenal maupun yang belum kenal Jurusan tersebut.

Manfaat Praktis :

1. Dapat menciptakan produk komunikasi visual CD ( Compact Disc) interaktif memenuhi kebutuhan taekwondo-in seluruh Indonesia sebagai tutorial poomsae taegeuk yang mandiri
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sebuah instruksi beladiri Korea khususnya Tae Kwon Do.

## **F. Lingkup Perancangan**

Dalam perancangan Media interaktif instruksional Jurus “Taegeuk” Taekwondo akan dibatasi dalam perancangannya, karena pada jurus ini merupakan jurus dari tingkat bawah sampai tingkat mahir. Perancangan interaktif ini hanya sampai pada Jurus Taegeuk 1-8. dan beberapa keterangan.

## **G. Metodologi Perancangan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode:

1. Observasi, dilakukan dengan pengamatan secara teliti tentang keseluruhan gerakan poomsae taegeuk.

Adapun beberapa hal yang akan diobservasi antar lain :

- a. Instruksi gerakan dalam bahasa korea.
  - b. Posisi gerakan yang benar.
  - c. Kelebihan dan kekurangan sebuah instruksi.
  - d. Kendala yang dihadapi oleh para tekwondo-in.
  - e. Dan beberapa hal yang mendetail lainnya.
2. Analisis, menggunakan SWOT
    - a. *Strength* (kekuatan)
    - b. *Weakness* (kelemahan)
    - c. *Opportunities* (kesempatan)



d. *Treat* (ancaman)

3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan, memotret, dan merekam serta proses scanning digunakan sebagai data visual
4. Wawancara, untuk memperoleh informasi sejelas-jelasnya, perlu dilakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan bidang tersebut.
5. Studi Pustaka, dilakukan untuk memperkuat data dan analisis masalah yang terkait dengan perancangan tersebut.

